

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang pelaksanaan pembelajaran guru biologi di SMA Negeri 18 Unggulan Palembang yaitu pelaksanaan pembelajaran guru biologi di SMA Negeri 18 Unggulan Palembang, mencakup kegiatan awal yang meliputi apersepsi dan motivasi, kegiatan inti yang meliputi Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengasosiasi dan Mengkomunikasikan dan penutup meliputi kesimpulan dan umpan balik. Bahwasanya pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 18 Unggulan Palembang sudah berjalan dengan efektif tetapi masih memiliki kelemahan dimana pada tahapan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang belum terlaksana dengan baik antara guru dengan peserta didik.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah SMA Negeri 18 Unggulan Palembang untuk melakukan pembinaan, seminar ataupun pelatihan lagi kepada semua guru yang mengajar di SMA Negeri 18 Unggulan Palembang tentang pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 hal ini diharapkan agar guru bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik dan terlaksana dengan optimal.
2. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini bukan merupakan penelitian final dan tentunya masih memiliki kekurangan. Perlu adanya penelitian lanjutan yang bisa dilakukan khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru

biologi, tidak hanya SMA Negeri 18 Unggulan Palembang, akan tetapi masih banyak sekolah-sekolah lainnya. Semoga penelitian ini bermanfaat dan bisa menjadi referensi tambahan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N dan Rahmawati, S. 2014. *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Berbasis Inquiry Approach Pada Kelas XI IPA di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. JUPEMASI-PBIO*. Vol. 1, No. 1. ISSN:2407-1269.
- Baedowi, Ahmad. 2015. *Manajemen Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Pustaka Alvabet.
- Bararah, I. 2017. *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. *Jurnal Mudarrisuna*. 7 (1) : 131 – 147.
- Fitri, A. E. 2017. *Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Penelitian Deskriptif Kuantitatif di PAUD IT Aukladuna Kota Bengkulu. Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB*. 2(1).
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Rosada Karya.
- Rahmawati, S. dkk. 2016. *Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 ditinjau dari Standar Proses dalam Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Kranngkeng. Jurnal Sains dan Pendidikan Sains*, 5 (2) : 156-164
- Rohani, A. 2004. *Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto, 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning (Teori, Riset, Praktik)*. Bandung : Nusa Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun, 2005, Tentang Guru dan Dosen.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun, 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Widoyoko, Putro E. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Yusuf, A. M. 2015. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.